

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “*Implementasi Kegiatan Rutinan Yasinan untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Masyarakat Di Desa Melis Gandusari Trenggalek (Studi Kasus Majelis Ta’lim Masjid Hidayatus Salafiyah)*”, ini ditulis oleh Imada Zuma Qowiyani, NIM. 12201193120. Program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, yang dibimbing oleh Prof. Dr. Sokip, M.Pd.I., NIP. 197104202000031004

Kata Kunci: *implementasi, yasinan, interaksi sosial, masyarakat*

Interaksi sosial merupakan suatu perkara yang penting dalam hidup bermasyarakat, tanpa adanya interaksi yang baik maka juga tidak akan mampu menjadikan masyarakat yang baik untuk mewujudkan suatu tujuan bersama. Melalui kegiatan rutin Yasinan dapat menjadikan hubungan interaksi sosial masyarakat menjadi lebih baik, karena dalam kegiatan tersebut banyak melibatkan orang banyak sehingga apa yang mereka lakukan dilakukan secara bersama-sama.

Berdasarkan hal tersebut mendorong penulis untuk mengkaji tentang implementasi kegiatan rutin Yasinan untuk meningkatkan interaksi sosial masyarakat di Desa Melis Gandusari Trenggalek. Fokus penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah: (1.) Bagaimana perencanaan proses kegiatan rutin Yasinan untuk meningkatkan interaksi sosial asosiatif dalam bentuk kerjasama pada masyarakat di Majelis Ta’lim Masjid Hidayatus Salafiyah Desa Melis Gandusari Trenggalek, (2.) Bagaimana pelaksanaan kegiatan rutin Yasinan untuk meningkatkan interaksi sosial asosiatif dalam bentuk kerjasama pada masyarakat di Majelis Ta’lim Masjid Hidayatus Salafiyah Desa Melis Gandusari Trenggalek, (3.) Bagaimana bentuk evaluasi kegiatan rutin Yasinan untuk meningkatkan interaksi sosial asosiatif dalam bentuk kerjasama pada masyarakat di Majelis Ta’lim Masjid Hidayatus Salafiyah Desa Melis Gandusari Trenggalek.

Tujuan penelitian ini dirancang untuk: (1.) Untuk mendeskripsikan perencanaan proses kegiatan rutin Yasinan untuk meningkatkan interaksi sosial asosiatif dalam bentuk kerjasama pada masyarakat di Majelis Ta’lim Masjid Hidayatus Salafiyah Desa Melis Gandusari Trenggalek, (2.) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan rutin Yasinan untuk meningkatkan interaksi sosial asosiatif dalam bentuk kerjasama pada masyarakat di Majelis Ta’lim Masjid Hidayatus Salafiyah Desa Melis Gandusari Trenggalek, (3.) Untuk mendeskripsikan bentuk evaluasi kegiatan rutin Yasinan untuk meningkatkan interaksi sosial asosiatif dalam bentuk kerjasama pada masyarakat di Majelis Ta’lim Masjid Hidayatus Salafiyah Desa Melis Gandusari Trenggalek.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Lokasi penelitian di Desa Melis Gandusari Trenggalek. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi pada tokoh

agama (kyai dan pemimpin Yasinan), orang yang sudah lama mengikuti kegiatan rutin Yasinan, dan orang yang baru mengikuti kegiatan rutin Yasinan. Analisis data penelitian ini dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan uji derajat kepercayaan (*credibility*) yaitu: (1.) Perpanjangan pengamatan, (2.) Triangulasi (triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu), (3.) Pengecekan anggota, (4.) Pengecekan mengenai kecukupan referensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Kegiatan rutin Yasinan merupakan suatu kegiatan keagamaan yang sudah direncanakan oleh masyarakat Desa Melis Gandusari Trenggalek, dalam kegiatan tersebut mempunyai tujuan yakni agar dapat meningkatkan hubungan sosial yang baik karena dalam kegiatannya dalam bentuk kerjasama sehingga hampir semuanya dilakukan secara bersama. Pelaksanaan kegiatan rutin Yasinan yakni pada seminggu sekali bertepatan pada malam Selasa. Rangkaian kegiatannya yaitu pengajian yang diisi oleh kyai setempat, membaca surah Yasin bersama dipimpin oleh pemimpin kegiatan Yasinan, dan yang terakhir arisan. Dalam kegiatan rutin Yasinan dapat menarik orang-orang untuk mengikuti kegiatan tersebut, sehingga tali silaturahmi yang terjadi di Desa Melis Gandusari Trenggalek semakin meningkat.

ABSTRACT

The thesis entitled “Implementation of Yasinan Routine Activities to Improve Community Social Interaction in the Village of Melis Gandusari Trenggalek (A case study: the ta’lim assembly of Hidayatus Salafiyah Mosque)”, was written by Imada Zuma Qowiyani, NIM. 12201193120. Islamic Religious Education study program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, who was supervised by Prof. Dr. Soki, M.Pd.I., NIP. 197104202000031004

Keywords: *implementation, yasinan, social interaction, community*

Social interaction is an important matter in social life since without good interaction it will not be able to make a good society to realize a common goal. Through Yasinan routine activities, people can make social interaction relation in community better, because many people are involved to do the Yasinan together to do the activity.

Based on this, the author prompted to examine the implementation of Yasinan routine activities to increase community social interaction in Melis Gandusari Trenggalek Village. The focus of the research in writing this thesis are: (1.) How the planning for Yasinan routine activities to increase associative social interaction in the form of collaboration with the community at the Ta’lim assembly of Hidayatus Salafiyah Mosque, Melis Gandusari Trenggalek Village community. (2.) How the implementation of Yasinan routine activities increases associative social interaction in the form of collaboration with the community at the Ta’lim assembly of Hidayatus Salafiyah Mosque Melis Gandusari Trenggalek Village community. (3.) How the form evaluating routine Yasinan activities increases associative social interaction in the form of cooperation with the community at the Ta’lim assembly of Hidayatus Salafiyah Mosque Melis Gandusari Trenggalek Village community.

The aims of this study were designed : (1.) To describe the planning of Yasinan routine activities to increase associative social interaction in the form of cooperation with the community at the Ta’lim assembly of Hidayatus Salafiyah Mosque, Melis Gandusari Trenggalek Village community, (2.) To describe the implementation of Yasinan routine activities to increase associative social interaction in the form of collaboration with the community at the Ta’lim assembly of Hidayatus Salafiyah Mosque, Melis Gandusari Trenggalek Village community, (3.) To describe the form of evaluating Yasinan routine activities to increase associative social interaction in the form of cooperation with the

community at the Ta'lim assembly of Hidayatus Salafiyah Mosque, Melis Gandusari Trenggalek Village community.

In this study the authors used qualitative research with an ethnographic approach. The research location is in the village of Melis Gandusari Trenggalek. Data collection uses observation, interviews, documentation on religious leaders (Kyai and Yasinan leaders), people who have participated in Yasinan routine activities for a long time, and people who are new to Yasinan routine activities. Analysis of this research data is by data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Checking the validity of the data was carried out by testing the degree of trust (credibility), namely: (1.) Extension of observations, (2.) Triangulation (source triangulation, method triangulation, and time triangulation), (3.) Member checking, (4.) Checking the adequacy of references.

The result shows that: The Yasinan routine activity is a religious activity that has been planned by the people of Melis Gandusari Trenggalek Village. In this activity it has the goal to increase good social relations because the activities are in the form of cooperation so that almost everything is done together. Yasinan shows that: The Yasinan routine activity is a religious activity that has been planned by the people of Melis Gandusari Trenggalek Village. In this activity it has the goal to increase good social relations because the activities are in the form of cooperation so that almost everything is done together Melis Gandusari Trenggalek Village is increasing.

الملخص

البحث العلمي بالموضوع "تطبيق أنشطة روتينية ياسينان لتنمية اتصال اجتماعية المجتمع في قرية مليس كاندوساري ترنجاليك (دراسة الحالة مجلس تعليم مسجد هداية السلفية) " قد كتبه إيمادا زوما قوياني برقم القيد 12201193120، قسم التربية الإسلامية جامعة سيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية تولونج أجونج، المشرف : الأستاذ صاحب الماجستير

الكلمات الرئيسية : تطبيق، ياسينان، اتصال الاجتماعية، المجتمع

اتصال الاجتماعية هي كلّ شئ مهمّ في الحياة المجتمعية. بدون اتصال جيّد فلن تقدر جعل المجتمع الجيد لتحقيق أغراض الاجتماعية. بهذه أنشطة روتينية ياسينان سوف يكون اتصال اجتماعية المجتمع أحسن، لأن تشترك في هذه الأنشطة مجتمع كثير و يعملون كلّ البرنامج جماعة.

بناء على هذه الخلفية، تعمل الباحثة تحليلاً عن تطبيق أنشطة روتينية ياسينان لتنمية اتصال اجتماعية المجتمع في قرية مليس كاندوساري ترنجاليك. أمّا مركز البحث في كتابة هذا البحث العلمي هي: (1) كيف تصميم عملية أنشطة روتينية ياسينان لتنمية اتصال الاجتماعية الاشتراكية في شكل التعاوني لمجتمع قرية مليس كاندوساري ترنجاليك (2) كيف عملية أنشطة روتينية ياسينان لتنمية اتصال الاجتماعية الاشتراكية في شكل التعاوني لمجتمع قرية مليس كاندوساري ترنجاليك؟ (3) كيف شكل تقييم أنشطة روتينية ياسينان لتنمية اتصال الاجتماعية الاشتراكية في شكل التعاوني لمجتمع قرية مليس كاندوساري ترنجاليك

و تصميم أغراض البحث: (1) لوصف استعداد عملية أنشطة روتينية ياسينان لتنمية اتصال الاجتماعية الاشتراكية في شكل التعاوني لمجتمع قرية مليس كاندوساري ترنجاليك، (2) لوصف أنشطة روتينية ياسينان لتنمية اتصال الاجتماعية الاشتراكية في شكل التعاوني لمجتمع قرية

مليس كاندوساري ترنجاليك، (3) لوصف شكل تقييم أنشطة روتينية ياسينان لتنمية اتصال الإجتماعية الإشتراكية في شكل التّعاوني لمجتمع قرية ميليس كاندوساري ترنجاليك.

في هذا البحث تستخدم الباحثة طريقة البحث النوعي بمدخل أجناس البشرية. مكان البحث هو في قرية ميليس كاندوساري ترنجاليك. وطريقة جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة و المقابلة و التوثيق إلى العلماء أو المشايخ أي الإمام في جماعة ياسينان، و جماعة ياسينان قديمة و جماعة ياسينان جديدة. أمّا تحليل البيانات في هذا البحث فهي بتخفيض البيانات و تقديم البيانات وأخذ الإستنباط. تحقق صدق البيانات باختبار درجات الثقة وهي : (1) تمديد الملاحظة (2) تثليث البيانات (مصادر و طريقة و تثليث زمني) (3) تحقق الأعضاء (4) تحقق كفاءة المصادر.

توضّح نتائج البحث أنّ : أنشطة روتينية ياسينان هي من أنشطة الدّينيّة الّتي قد صُمّم للمجتمع في قرية ميليس كاندوساري ترنجاليك. لهذه الأنشطة غرض هو لكي تستطيع هذه الأنشطة تنمية اتّصال الإجتماعيّة الجيّدة في المجتمع لأنّ المعاملة بين الشّخص و الآخر تحتاج إلى التّعاون. قيادة هذه الأنشطة في يوم الإثنين ليلاً. وترتيب برامجها هي موعضة الحسنة للأستاذ، قراءة سورة يس جماعة و اكتساب.تقدر أنشطة روتينية ياسينان زيادة حماسة الشّخص في اتباع أنشطة العبودية حتّى تحافظ صلة الرحم في قرية ميليس كاندوساري ترنجاليك.